

## PELATIHAN PENGEMBANGAN LITERASI DAN NUMERASI TERHADAP GURU MTSS NURUL QURAN KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

Misnawati<sup>1</sup>, Rahmi Hayati<sup>2</sup>, Zuraini<sup>3</sup>, Eli Nofriati<sup>4</sup>, Yessi Kartika<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim

<sup>2,5</sup>Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Almuslim

Email: misnawati1117@gmail.com

### ABSTRAK

Pengembangan literasi dan numerasi adalah dua komponen penting dalam pendidikan yang membantu individu memperoleh keterampilan membaca, menulis, memahami informasi, serta kemampuan dalam matematika dan pemahaman angka. Kedua keterampilan ini merupakan dasar bagi keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan lanjutan, karir, dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan literasi dan numerasi. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan, yaitu pra persiapan, persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Guru memiliki peran kunci dalam mengajar dan membimbing siswa mengembangkan keterampilan ini. Selain itu, integrasi literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan di luar kelas membantu mengaitkan keterampilan ini dengan kehidupan nyata. Sehingga, pengembangan literasi dan numerasi adalah proses berkelanjutan yang melibatkan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan individu yang memiliki landasan keterampilan yang kuat untuk sukses dalam kehidupan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan direncanakan akan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim. Untuk evaluasi yang dilakukan tim PKM adalah sejauh mana kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada siswa sehingga memberikan dampak yang baik.

**Kata Kunci:** Guru, numerasi, pengembangan literasi

### ABSTRACT

*Literacy and numeracy development are two important components in education that help individuals acquire the skills of reading, writing, understanding information, as well as abilities in mathematics and understanding numbers. These two skills are the basis for success in various aspects of life, including further education, career, and active participation in society. It is important to create an educational environment that supports literacy and numeracy development. The method for implementing community service activities went through several stages, namely pre-preparation, preparation, implementation and closing. Teachers have a key role in teaching and guiding students to develop these skills. In addition, the integration of literacy and numeracy in various subjects and activities outside the classroom helps link these skills to real life. Thus, developing literacy and numeracy is a continuous process that involves collaboration between schools, families and communities to create individuals who have a strong foundation of skills for success in life. Evaluation of activity implementation and sustainability is planned to involve the Almuslim University Research and Community*

*Service Institute. The evaluation carried out by the community service team is the extent to which coaching and mentoring activities for students have had a good impact.*

**Key Words:** *Literacy development, numeracy, teachers*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan agar terciptanya perubahan menuju masyarakat yang lebih maju. Kemajuan bangsa ditandai dengan majunya sistem pendidikan, sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kompetitif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat dirasakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, politik, sosial, budaya, ekonomi dan lainnya (Misnawati., et al., 2021). Adapun dalam bidang pendidikan, perkembangan tersebut menuntut kesiapan guru menghadapi tantangan masa depan (Salsabila., Misnawati., 2023). Persaingan SDM pada masa sekarang ini, menuntut seseorang harus memiliki keterampilan disamping menguasai bidang tertentu (Hayati., et al., 2023).

Pendidikan bertujuan membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi kemanusiaan. Belajar merupakan proses berinteraksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik (Hayati., et al., 2023). Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara guru dan siswa dalam pembelajaran (Hayati., et al., 2022).

Menurut World Economic Forum (2016), untuk mampu bertahan pada abad 21 terdapat 16 keterampilan yaitu: 1) literasi dasar, seperti literasi baca tulis, numerasi, literasi sains, dan literasi digital, 2) kompetensi, seperti berpikir kritis atau pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, 3) karakter, seperti melit, inisiatif, ketekunan, kepemimpinan, dan kepekaan (Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, 2019). Sekolah adalah institusi sosial yang memberikan perubahan dalam masyarakat. Sekolah merupakan wadah mendapatkan pendidikan formal yang ditempuh guna mendapatkan ilmu pengetahuan dan menciptakan kemajuan peradaban masyarakat. Undang-Undang RI No.23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa terdapat 3 jalur pendidikan di Indonesia salah satunya pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yaitu SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

McGarry yang dikutip oleh Dewayani., Pratiwi (2017:2), memberikan contoh pada abad ke-18, yang disebut Zaman Pencerahan karena masa ini ditandai dengan perkembangan perpustakaan dan literasi yang identik dengan tradisi masyarakat untuk mempelajari ilmu pengetahuan melalui kegiatan literasi membaca dan numerasi. Awalnya literasi merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, namun makna literasi sekarang berubah sesuai perkembangan zaman yaitu menjadi keterampilan dan kemampuan yang dikuasai dan dimiliki seseorang. Orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan pada bidang tertentu disebut literat sedangkan sebaliknya adalah *illiterate*.

Literasi numerasi bukan sesuatu yang baru. Pada tahun 2006, UNESCO mencantumkan keterampilan numerasi sebagai penentu kemajuan bangsa. Oleh karena itu, literasi dan numerasi adalah dua kegiatan yang menentukan kemajuan dan membawa perubahan dalam dunia pendidikan dan akhirnya mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif dan kompetitif. Literasi dan numerasi sangat menyenangkan, terintegrasi dengan rutinitas siswa, guru dan pihak terkait lainnya (Haerudin, 2019).

Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan (Misnar., et al., 2022). Sedangkan numerasi adalah kecakapan yang membekali siswa dengan kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan kehidupan sehari-hari serta kemampuan menginterpretasi informasi kuantitatif yang ada di sekitar (Winata., et al., 2021); (Zuraini., et al., 2023). Kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan masyarakat. Guru harus mengajarkan dua aktifitas ini kepada siswa dengan mengingat literasi membaca dalam Bahasa Inggris dan numerasi merupakan dua hal untuk memproteksi diri terhadap keberhasilan dimasa akan datang, karena literasi dan numerasi dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan, baik di sekolah, rumah, kantor, dan di pekerjaan maupun di masyarakat (Misnar., et al., 2021).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim yang terdiri dari tiga program

studi yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika. Untuk mendapatkan data tentang siswa, tim pelaksana kegiatan PKM bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru MTsS Nurul Quran Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh. Mitra yang terlibat yaitu MTsS Nurul Quran dan para siswa yang berjumlah 20 siswa.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Persiapan, pada tahapan ini tim pelaksana PKM menggali informasi tentang permasalahan yang terjadi di sekolah mitra dan kebutuhan mitra di lapangan melalui observasi dan wawancara singkat dengan kepala sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ini.
2. Persiapan, pada tahapan ini tim pelaksana akan mengumpulkan data temuan di lapangan melalui wawancara dan observasi secara rinci, sehingga ditentukan dan disepakati tema pengabdian yang akan dilaksanakan yaitu pendampingan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah mitra. Selain itu, tim pelaksana mencari informasi dan referensi terkait permasalahan mitra, serta mempersiapkan alat dan bahan yang dalam pembuatan alat peraga dan kesiapan lokasi kegiatan PKM.
3. Pelaksanaan, pada tahapan ini kegiatan diawali dengan mengisi daftar hadir dan membimbing guru akan pentingnya penggunaan alat peraga serta membantu membuat alat peraga.
4. Penutup, pada tahapan ini kegiatan diakhiri dengan praktek di kelas bersama guru. Proses evaluasi melibatkan berbagai metode, seperti ujian tertulis, tugas praktis, presentasi, atau wawancara. Indikator keberhasilan umum meliputi: 1) pemahaman konsep, yaitu sejauh mana mitra dapat menjelaskan konsep yang relevan dengan materi atau keterampilan yang dievaluasi, 2) penerapan keterampilan, yaitu sejauh mana mitra dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata atau dalam tugas yang diberikan, 3) kualitas karya, yaitu sejauh mana hasil karya atau tugas yang diberikan mencerminkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dengan baik, 4) kemajuan, berupa perubahan dan perkembangan pemahaman atau keterampilan mitra dari waktu ke waktu, 5) kepatuhan, yaitu tingkat kepatuhan akan instruksi yang diberikan selama evaluasi, dan 6) umpan balik, yaitu kemampuan mitra merespons umpan balik dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk membantu guru dan siswa MTsS Nurul Quran dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat literasi membaca dan menulis Bahasa Inggris dan numerasi berhitung Matematika. Penekanan kegiatan PKM ini adalah mendesain pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan, menambah wawasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran, merubah pola berpikir siswa untuk menyukai literasi dan numerasi, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika (Hayati., Armanto., et al., 2023).

Aktivitas dalam PKM ini memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang sudah familiar, sehingga minat dalam kegiatan literasi dan numerasi berjalan baik. Lalu, tim pelaksana kegiatan menyarankan kepada guru agar menyajikan materi yang dianggap sulit dipecahkan dalam kelas selama ini. Guru menyajikan materi tersebut dengan pengelolaan kelas dan merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, menyenangkan dan terlihat siswa bersamangat. Bahkan, siswa sangat kooperatif, antusias, senang, aktif, dan disebabkan juga karena kondisi belajar di sekolah selama ini secara daring, sehingga siswa merindukan proses pembelajaran tatap muka langsung dengan guru di sekolah seperti pembelajaran normal saat ini.

Kegiatan PKM ini juga menumbuhkembangkan budaya literasi (membaca dan menulis) serta numerasi (berhitung) dengan mengingat bahwa mata pelajaran ini kurang diminati siswa. Selain itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar dapat meningkat dan adanya semangat siswa cepat mengingat materi serta lebih cepat memahami materi yang saling berkaitan atau *integrated*. Sehingga, siswa dapat memecahkan sendiri permasalahannya, karena setiap individu siswa terdapat potensi untuk memberi solusi atau jawaban atas permasalahan dengan akal dan pemikirannya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa Pelatihan dan Pengembangan Literasi dan Numerasi terhadap Guru MTsS Nurul Quran sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kecintaan berliterasi dan bernumerasi. Selain itu, membantu guru dalam mempersiapkan materi dan merancang proses belajar mengajar, menumbuhkembangkan budaya literasi (membaca dan

menulis) serta numerasi (berhitung) dengan mengingat dua mata pelajaran ini yang merupakan mata pelajaran kurang diminati oleh siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hasil lain yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah membuat siswa merasa butuh dengan membaca, menulis dan berhitung, bahkan siswa terlihat sangat semangat dan aktif dalam belajar. Selain itu, para siswa saling membantu dan meminjamkan buku belajarnya, hal ini dapat meningkatkan rasa saling peduli dan membantu antarsesama.



**Gambar 1. Kegiatan PKM**

Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga terlihat bahwa guru mampu menyajikan materi yang menarik, terarah, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Guru mampu merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, menarik, menyenangkan, dan bersemangat. Guru mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi, mampu memperbanyak dan menghafal kosa kata dalam Bahasa Inggris beserta artinya, mampu mengucapkan kosa kata dengan *pronunciation* yang benar, mampu berbicara dalam Bahasa Inggris, mampu memecahkan masalah pada materi bentuk akar, bentuk eksponen dengan pangkat rasional, dan logaritma. Bahkan, guru juga mampu menentukan hasil sistem persamaan linear, serta mampu memahami tentang luas dan volume geometri ruang



**Gambar 2. Bimbingan Literasi Numerasi**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) guru mampu menyajikan materi yang menarik, terarah, dan sesuai kebutuhan peserta didik, 2) guru mampu merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, menarik, menyenangkan, dan bersemangat; 3) guru mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi; 4) siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berliterasi dan bernumerasi, baik bagi anak yang memiliki kemampuan lambat maupun cepat; 5) siswa mampu menyelesaikan tugasnya dan bertanggung jawab; 6) siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri yang berpengaruh pada hasil belajar; dan 7) siswa sudah menumbuhkan rasa kepercayaan bahwa literasi membaca dan menulis Bahasa Inggris dan numerasi berhitung Matematika dasarnya sangat menyenangkan. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan menjadi jembatan pembelajaran antara guru dan siswa dalam kondisi normal. Selain itu, hendaknya kegiatan serupa bukan hanya dilaksanakan di MTsS Nurul Quran melainkan di sekolah lainnya juga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada MTsS Nurul Quran yang telah bersedia menjadi mitra dan menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya terima kasih juga penulis sampaikan kepada Universitas Almuslim melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mengeluarkan izin untuk pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.

### REFERENSI

- Haerudin. 2019. *Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Perubahan Karakter Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika), Vol.1 No. 1A Hal.401-409.  
Url: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2123>
- Hayati, R., et all. 2022. *Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim*. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol.9 No.1 Hal.17-32.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v9i1,%20April.1301>

- Hayati, R., Armanto, D., Zuraini. 2023. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol.12 No.1 Hal.1549-1558. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6534>
- Hayati, R., et all. 2023. *Penerapan Filsafat Pendidikan oleh Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar*. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.10 No.1 Hal.35-48.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v10i1,%20April.1702>
- Hayati, R., et all. 2023. *Pelatihan Pengembangan Profesi Guru dalam Bidang Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah di Sekolah Dasar*. Rambideun : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.6 No.2 Hal.165-171.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51179/pkm.v6i2.1882>
- Misnar., et all. 2021. *Pendampingan LSLC Menuju Caring Community untuk Guru Bahasa Inggris dalam Meningkatkan HOTS Peserta Didik*. Rambideun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.4 No.1 Hal.40-47.  
<https://doi.org/10.51179/pkm.v4i1.248>
- Misnar., et all. 2022. *Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Literasi Menggunakan APE Berbasis Lesson Study pada Guru dan Pimpinan Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE), Vol.1 No.2 Hal.52-58.  
<https://doi.org/10.51179/ajce.v1i2.1642>
- Misnawati., et all. 2021. *Pemberdayaan Guru dalam Penggunaan Platform Google Classroom pada Masa New Normal di MTsS Nurul Qur'an*. Rambideun : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.4 No.1 Hal.153-162.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51179/pkm.v4i3.772>
- Salsabila, A., Misnawati, M. 2023. *Improving the Students' Speaking in Argumentative Text by using Instagram as a Media*. Journal of English Education and Social Science, Vol.3 No.1 Hal.39-51.  
Url: <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jeess/article/view/38-51>
- Winata, A., Widiyanti, I.S.R., Sri Cacik. 2021. *Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science*. Jurnal Education FKIP UNMA, Vol.7 No.2. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>
- Zuraini., et all. 2023. *Pelatihan Metode Contextual Teaching and Learning*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4 No.2 Hal.2021-2024.  
Url: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13634>